

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian lapangan, yaitu pendekatan kualitatif. Dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini tidak bertujuan untuk mencari kebenaran suatu teori namun menggambarkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang sudah tersedia. Penelitian kualitatif yaitu pandangan suatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif, sehingga permasalahannya belum jelas, yang akan merencanakan suatu tempat untuk di teliti secara langsung.<sup>28</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. untuk mendeskripsikan bagaimana “*Layanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin*” yaitu dengan data yang penulis peroleh dari informasi bisa dari gambaran, atau mengenai fakta-fakta di lapangan yang diselidiki.

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 393.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, dan Pustakawan di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.
2. Objek dalam penelitian ini adalah layanan sirkulasi di saat pandemi covid-19 dalam pelaksanaan pelayanan sirkulasi di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Dalam penggalan data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data Primer dan data Sekunder.

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data utama yang di ambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk penelitiannya. Data ini diperoleh melalui media komunikasi, untuk memperoleh data tersebut melalui wawancara kepada kepala perpustakaan, dan pustakawan di Politeknik Negeri Banjarmasin dan dokumentasi.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari studi pustaka yang berupa referensi dan dokumen dari hasil pengamatan penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu, untuk mengumpulkan data lebih jauh penting lagi, maka peneliti harus menggunakan metode yang rawan terhadap unsur subjek penelitian. Dan maka dari itu menyusun instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan serius agar diperoleh hasil yang produktif dengan kegunaannya, yaitu pengumpulan variabel yang tepat.<sup>29</sup>

Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, metode ini digunakan untuk mengetahui objek secara langsung tentang peristiwa. Dalam hal ini, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai pelayanan sirkulasi di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Observasi pada penelitian dilakukan sebanyak tiga kali untuk mendapatkan data yang prima observasi dilaksanakan pada tanggal 13 desember 2021, 16 desember 2021, 28 desember 2021

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 308.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pertanyaan kepada responden. Teknik ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala perpustakaan, informan, dan pustakawan yang lainnya guna untuk mengetahui sistem layanan sirkulasi, serta apa saja yang dilakukan saat pandemi covid-19 di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Wawancara dilakukan bersama : Kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin (Ibu Rismaniah S. Sos), tenaga pustakawan (Bapak Asrani S. I. Pust) dan (Bapak Muhammad Thaha S. I. Pust), peneliti melakukan wawancara tiga kali, pertama pada tanggal 13 Desember 2021 dengan Bapak Asrani S. I. Pust. Wawancara kedua pada tanggal 16 Desember 2021 dengan Bapak Muhammad Thaha S. I. Pust. Dan wawancara ketiga dengan kepala perpustakaan bersama Ibu Rismaniah S. Sos pada tanggal 28 desember 2021.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, kegiatan layanan sirkulasi, jumlah bahan pustaka, sarana prasarana, profil perguruan tinggi, perpustakaan dan sebagainya. Yaitu penggalian data pada dokumen atau foto-foto yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Untuk setiap kegiatan dokumentasi di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, peneliti mendokumentasikan kegiatan berupa kegiatan Pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

**TABEL I : MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berkenaan bagaimana layanan sirkulasi pada masa pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin?	Kepala Perpustakaan	Observasi
2.	Data yang berkenaan tentang kendala dalam melaksanakan layanan sirkulasi pada masa pandemi Covid-19, serta apakah berdampak dalam penurunan pelayanan pada saat pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin?	Pustakawan	Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi : a. Sejarah profil lokasi Perpustakaan Poli Teknik Negeri Banjarmasin b. Jumlah pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin c. Jumlah anggota di Perpustakaan Poli Teknik Negeri Banjarmasin	Pustakawan	Dokumentasi

## E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang cara analisis dilakukan setelah data terkumpul semua, tetapi analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan karena, peneliti kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Data-data yang diperoleh akan dianalisa melalui tiga tahapan yaitu<sup>30</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan setelah penyajian informasi yang dikumpulkan dan tersusun yang memberikan

---

<sup>30</sup>Sandu Siyoto dan Andi Maliki, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.122

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskriptif data berupa mengklasifikasi dan menyajikan data yang didapat dilapangan selama proses penelitian berlangsung.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dari analisis data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Maka dari itu pada bagian ini akan ditemukan bukti data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kegiatan ini bermaksud untuk mencari temuan yang baru dan mencari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek. Simpulan data ini yaitu terkumpulnya deskripsi data yang sesuai jawaban dari fokus penelitian.<sup>31</sup>

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi :

1. Tahapan pendahuluan
  - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Peninjauan langsung ke lokasi penelitian.
  - c. Membuat proposal skripsi.
  - d. Mengajukan proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 345.

- e. Penetapan dosen pembimbing.
2. Tahapan persiapan
    - a. Melakukan seminar proposal
    - b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dari petunjuk bapak atau ibu pembimbing skripsi.
    - c. Menyusun instrumen pengumpulan data dengan konsultasi kepada dosen pembimbing.
    - d. Memohon surat izin perintah kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
    - e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
    - f. Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
  3. Tahapan pelaksanaan
    - a. Melakukan wawancara dan penggalian penelitian data di lapangan melalui responden dan informan.
    - b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan respon dan informan dari arahan bapak atau ibu pembimbing skripsi, agar hasilnya dapat diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
    - c. Memperbaiki laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
  4. Tahapan akhir

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Melakukan konsultasi untuk dimunaqasyah.
- c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasyah.
- d. Mempertanggung jawabkan naskah proposal skripsi di hadapan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.